

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pelecehan seksual oleh penyidik unit PPA satuan reskrim yang cenderung mengikuti penyidikan konvensional di kabupaten Kendal dan dampak dari proses penyidikan tersebut serta konsep baru penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pelecehan seksual oleh penyidik unit PPA berbasis keadilan restoratif. Kasus pelecehan seksual seperti persetubuhan dan pencabulan yang terjadi di kabupaten Kendal sudah semakin marak dan mengkhawatirkan karena sudah sangat memungkinkan tindak pidana tersebut dilakukan oleh anak. Hal tersebut terjadi karena mudahnya akses pornografi melalui internet yang kemudian ditiru dan dipraktikkan oleh anak tersebut. Hal itu terbukti dengan adanya anak dibawah umur 12 (dua belas) tahun melakukan pelecehan seksual di kabuapten Kendal pada tahun 2015 dan akhirnya anak tersebut di vonis putusan pidana penjara oleh hakim, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan sistem peradilan pidana anak. Sehingga, perlu dilakukan terobosan hukum dalam sistem peradilan pidana yang ada khususnya penyidikan yang dilakukan oleh kepolisian sebagai garda terdepan dalam penanganan tindak pidana berkaitan dengan anak.

Metode pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan *Socio-Legal Research*, sebagai suatu pendekatan alternatif yang menguji studi doktrinal terhadap hukum. Domain tersebut terdiri dari, Mengapa penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pelecehan seksual oleh penyidik unit PPA cenderung mengikuti penyidikan konvensional dan tidak berbasis keadilan restoratif di kabupaten Kendal. Dan Bagaimana dampak dari penyidikan tersebut, serta Bagaimana konsep baru penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pelecehan seksual oleh penyidik unit PPA yang berbasis keadilan restoratif.

Hasil analisis dapat disimpulkan penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pelecehan seksual oleh penyidik unit PPA cenderung mengikuti penyidikan konvensional karena ada alasan yang mendorong baik secara internal maupun eksternal, dampaknya dapat mengenai anak sebagai pelaku tindak pidana pelecehan seksual, aparat penegak hukum yang terlibat dalam perkara tersebut, dan hukum acara terkait proses penanganan anak sebagai pelaku tindak pidana pelecehan seksual khususnya dalam penyidikan. Konsep baru tentang penyidikan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pelecehan seksual oleh penyidik unit PPA yang berbasis keadilan restoratif, yaitu melalui sistem penegakan hukum satu atap *one roof enforcement system (ORES)* dengan beberapa persyaratan yang harus diperhatikan sehingga penyidik unit PPA dapat menerapkan konsep baru penyidikan melalui sistem tersebut.

**Kata kunci :** Penyidikan, Anak, Penyidik, Unit PPA, Keadilan Restoratif.

## ABSTRACT

This study aimed to analyze the investigation of children as perpetrators of criminal acts of sexual harassment by investigating unit PPA unit reskrim tends to follow the investigation conventional in Kendal district and the impact of the process of the investigation as well as the new concept of investigation against children as perpetrators of criminal acts of sexual abuse by the investigator unit PPA based restorative justice. Cases of sexual harassment such as sexual intercourse and sexual abuse that occurred in Kendal district has been increasingly prevalent and worrisome because it is very possible criminal act was committed by a child. This happens because of the ease of access to pornography via the internet which is then copied and practiced by the child. This was proven by their children under the age of twelve (12) years of sexual harassment in Kabuapten Kendal in 2015 and finally the child's verdict imprisonment by the judge's decision, which it is not compatible with the juvenile justice system. Thus, the necessary legal breakthrough in the existing criminal justice system, especially the investigation by the police as the frontline in penaganan criminal offenses relating to children.

The method used by the author is the approach Socio-Legal Research, as an alternative approach to the legal test of doctrinal studies. These domains consist of, why the investigation of the child as a criminal investigator of sexual harassment by a Women tend to follow conventional investigation and not based restorative justice in Kendal district. And What is the impact of such investigations, as well as new concepts How the investigation of children as perpetrators of criminal acts of sexual harassment by the investigator unit PPA-based restorative justice.

The results of the analysis concludes the investigation of children as perpetrators of criminal acts of sexual harassment by the NII investigators a Women tend to follow the investigation of conventional because there is reason to push both internally and externally, the impact could be on children as perpetrators of the crime of sexual harassment, the law enforcement officers involved in the case these and proceedings related to the handling of a child as a criminal sexual abuse in particular in the investigation. The new concept of the investigation of the child as a criminal sexual harassment by the investigator unit PPA-based restorative justice through the legal system of the roof / one roof enforcement system (ORES) with some of the requirements that must be observed so that the investigator unit PPA can apply new concepts investigations through the system.

Keywords: Investigation, Children, Investigator, Unit PPA, Restorative Justice.